

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk tata rias adalah salah satu dari unsur seni rupa yang tercipta yang merupakan gabungan berbagai bidang yang membuat sebuah karya seni menjadi lebih hidup karena memiliki wujud (Nur Asyiyah Asnawi Ahani, 2000:3). Makna tata rias yaitu sebagai arti atau pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk bahasa yang terkandung di dalam lambang tertentu (Nur Aisyiyah Asnawi Ahani, 2000:3). Tata rias wajah merupakan seni mempercantik penampilan dengan kosmetik yang disesuaikan dengan keinginan atau kesempatan (Pramesthi, 2015:93).

Rias wajah untuk pesta pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah sehari-hari, yang berbeda yaitu pemilihan warna khususnya warna perona mata dan warna lipstik untuk pesta lebih meriah. Perona mata misalnya warna hijau, biru, oranye dengan sentuhan glitter di sudut mata untuk memberikan kesan mata lebih hidup. Bulu mata palsu dengan maskara *water proof* dapat diaplikasikan untuk memberikan kesan bulu mata lebih panjang. Lipstik warna-warna gelap dan *lipgloss* dapat diaplikasikan untuk memberikan kesan elegan. Biasanya pada suatu pesta, kita akan bertemu dengan banyak orang, oleh karena itu penampilan khususnya rias wajah adalah hal yang paling utama. Menurut Diah Ayu N.Y. (2013:34) Kriteria tata rias wajah pesta adalah adanya warna terang dan kesan berkilau khususnya di bagian mata dan bibir, serta kesan berkilau di seluruh riasan. Kesan berkilau yang ditampilkan pada riasan pesta bukan karena kelebihan minyak pada wajah, akan tetapi karena adanya *shimmering powder* atau bedak akhir yang mengandung glitter untuk menciptakan nuansa glamour. Penggunaan under makeup pada tata rias wajah pesta diharapkan dapat membantu meminimalisir kelebihan minyak sehingga riasan akan halus dan tahan lama.

Dalam tata rias wajah, bentuk alis menjadi titik utama atau titik pusat dalam riasan wajah. Alis yang ideal dan proposional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang. Alis juga dapat membuat seseorang untuk mengekspresikan wajah. Alis merupakan bingkai dari wajah yang sangat penting peranannya dalam riasan wajah. Pada saat berkomunikasi langsung dengan orang lain yang diliha tpertama yaitu wajahnya dan pandangan utamanya tertuju pada

bagian mata, sedangkan pada bagian mata terdapat alis yang menjadi hal utama pada bagian mata untuk mengekspresikan wajah seseorang. Begitu juga dalam merias wajah, alis merupakan fokus utama yang akan dipandang seseorang yang melihatnya.

Dikutip dari jurnal Anisa Nurul Fatimah 2020 hal 292-298 pembuatan alis yang ideal memiliki Teknik tertentu antara lain: 1. Batas pangkal alis: tarik garis tegak lurus mulai dari ujung mata bagian dalam ke arah pangkal alis. 2. Puncak alis: perkirakan $\frac{1}{3}$ dari bentuk mata, diukur dari sudut mata sebelah luar dan tarik garis tegak lurus ke arah alis kemudian tarik garis diagonal mulai dari cuping hidung ke arah alis. 3. Panjang alis diperkirakan dengan menarik garis dari batas ujung bibir (garis A) dan dari batas hidung (garis B) melalui ekor mata, titik perpotongan kedua garis tersebut adalah batas panjang alis. Sebagian orang yang memiliki alis tidak sama antara kanan dan kiri sehingga perlu dilakukan pengoreksian alis agar alis menjadi seimbang. Terdapat beberapa hal yang penting dalam tata rias wajah, pengoreksian alis menjadi titik utama atau titik pusat dalam riasan wajah. Alis yang ideal dan proposional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang. Alis juga dapat membuat seseorang untuk mengekspresikan wajah. Menurut Andiyanto, (2006: 38). Alis merupakan hal pertama yang harus dibentuk dalam make over mata karena setiap goresan dan bentuknya dapat menentukan kesan mata secara keseluruhan. Setiap goresan dan bentuknya memiliki kesan tersendiri. Goresan tegas dapat memberikan kesan mata lebih tajam, sementara goresan yang halus dapat memberikan kesan mata lebih lembut.

Dalam membuat Teknik alis terdapat beberapa macam Teknik seperti Teknik alis serat yang menggunakan pomade dan *eyebrow compact powder*, ada pula penggunaan teknik alis klasik yang hanya menggunakan kosmetika yaitu pensil alis atau yang bisa disebut dengan *eyebrow pencil*. Kosmetik yang digunakan untuk membentuk alis juga dapat mempengaruhi hasil pembentukan alis. Adanya perkembangan zaman dalam Teknik pembuatan alis yang berubah karena inovasi dari para perias. Dulu alis klasik memiliki minat yang tinggi, tetapi adanya inovasi baru, alis klasik mengalami pergeseran. Di kutip dari jurnal tata rias suci ramadhanty dan vivi menurut Xander Richard beliau seorang pakar perias pengantin di kota padang yang ahli dalam pengaplikasian alis berserat halus, mengatakan bahwa alis berserat halus terkesan lebih natural. Hal ini dapat dilihat dari maraknya tren yang sedang ramai peminat yang biasa di sebut alis serat. Dalam perkembangan *trend* saat ini

menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaplikasian Teknik Alis Serat dan Alis Klasik Pada Make Up Pesta”.

A. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Perbandingan dalam pembuatan alis dengan menggunakan dua teknik yaitu teknik alis serat yang menggunakan *pomade feathers* dan *eyebrow compact powder brow it* dengan teknik alis klasik yang menggunakan *eyebrow pencil viva*.
2. Bentuk alis dan wajah yang di gunakan untuk melalukan penelitian berupa eksperimen yaitu alis tebal dengan bentuk wajah oval.
3. Hasil yang ditimbulkan dari pembuatan alis dengan menggunakan dua teknik yang berbeda dari segi bentuk alis, hasil alis, kerapian, kesesuaian, dan pengaplikasian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses dari teknik alis serat dengan teknik klasik ?
2. Bagaimana hasil perbedaan dari teknik alis serat dan teknik alis klasik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan dari teknik alis serat dan Teknik alis klasik.
2. Untuk mengetahui hasil perbedaan dari teknik alis serat dan Teknik alis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui perbedaan dari proses pengaplkasian teknik alis seratdengan Teknik alis klasik.
2. Agar dapat mengetahui hasil perbedaan dari teknik alis serat dengan Teknik alisklasik.